

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode yang berlandaskan positivisme, data penelitian berupa angka-angka yang akan di ukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan permasalahan yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (2018;13). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat asosiatif (hubungan) yaitu penelitian dengan tujuan mengetahui atau pengaruh sebab akibat antar dua variabel atau lebih.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang di peroleh melalui Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia yang berlokasi di Jln. Urip Sumiharjo Km 05 Makassar, Sulawesi Selatan. Waktu Penelitian direncanakan dimulai pada November – Desember yaitu selama dua bulan.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- Data kuantitatif adalah data yang di peroleh dalam bentuk angka-angka yang di ambil dari data yang berhubungan dengan perusahaan. Data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Sumber Data

Sumber Data untuk menunjang kelengkapan pembahasan dalam penulisan proposal ini, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- Data sekunder yaitu penelitian yang di peroleh secara tidak langsung melalui kegiatan dokumentasi data dalam bentuk yang sudah ada, sudah di kumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id dan web-web terkait lainnya serta mempelajari literature yang berkaitan dengan permasalahan penelitian baik media cetak maupun elektronik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam dunia penelitian, data merupakan sebuah hal yang sangat penting dan menjadi dasar keabsahan dan kekuatan sebuah penelitian. Data merupakan bahan mentah berkaitan dengan fakta yang terdapat di lapangan. Adapun dalam pengumpulan data yang digunakan peneliti meliputi berbagai cara, yaitu:

1. Studi Keperpustakaan

Studi pustaka yaitu langkah awal dalam metode pengumpulan data. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencairan data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan. Maka dapat dikatakan bahwa studi pustaka dapat memenuhi kualitas hasil penelitian yang dilakukan.

Teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan buku-buku, literatur ataupun bahan pustaka, kemudian mencatat atau mengutip pendapat para ahli yang ada didalam buku tersebut untuk memperkuat landasan teori dalam penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data tentang perputaran modal kerja, likuiditas dan profitabilitas kemudian di telah. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi dimana data diperoleh dari halaman situs web Bursa Efek Indonesia (BEI).

E. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut sugiyono (2018:117), populasi adalah wilayah generasi yang berdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022 yaitu sejumlah 35 perusahaan.

Tabel 3

Daftar perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADES	Akasha Wira International Tbk
3	ALTO	Tri Bayan Tirta Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk
6	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
7	DLTA	Delta Jakarta Tbk
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9	MYOR	Mayora Indah Tbk
10	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
11	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
12	LSIP	London Sumatra Indonesia Tbk

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
13	SKLT	Sekar laut Tbk
14	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
15	ULTJ	Ultra jaya milk & trading company Tbk
16	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk
17	IPPE	Indo pureco pratama Tbk
18	JARR	Jhonlin agro raya Tbk
19	JAWA	Jaya agra wattie Tbk
20	MAIN	Malindo feedmill Tbk
21	MAGP	Multi agro gemilang plantation Tbk
22	OILS	Indo oil perkasa Tbk
23	PANI	Pratama abadi nusa industry Tbk
24	STAA	Sumber tani agung resources Tbk
25	STTP	Siantar top Tbk
26	TAYS	Jaya swara agung Tbk
27	WAPO	Wahana pronatural Tbk
28	UNSP	Bakrie sumatera plantations Tbk
29	WMUU	Widodo Makmur ungags Tbk
30	TLDN	Teladan prima agro Tbk
31	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk
32	IKAN	Era mandiri cemerlang Tbk
33	HOKI	Buyung poetra sembada Tbk
34	IBOS	Indigo boga sukses Tbk
35	GULA	Aman agri indo Tbk

Sumber : Publikasi Samahok.com

2. Sampel

Dalam pengukuran sampel perlu dilakukan statistik atau berdasarkan pada estimasi penelitian guna menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Adapun kriteria yang diterapkan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- b. Perusahaan manufaktur yang tidak lengkap menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dengan catatan laporan keuangannya.
- c. Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki kelengkapan data informasi ketetapan waktu laporan keuangannya.
- d. Perusahaan yang mengalami kerugian

Tabel 4
Purposive sampling

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia dalam kurun waktu penelitian (periode 2018-2022)	35
2.	perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dengan catatan laporan keuangannya	(11)
3.	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data informasi ketetapan waktu laporan keuangannya	(8)
4.	Perusahaan yang mengalami kerugian selama kurun waktu penelitian	(7)
Jumlah sampel Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman selama kurun waktu penelitian (periode 2018-2022)		9
Total sampel penelitian 9x5 tahun		45

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan diatas maka sampel penelitian berjumlah 9 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 5
Sampel perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 - 2022

No	Nama Perusahaan
1	PT. Indofood CBP sukses makmur Tbk (ICBP)
2	PT. Mayora indah Tbk, (MYOR)
3	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk, (ROTI)
4	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, (GOOD)
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)
6	PT. Salim ivomas pratama Tbk, (SIMP)
7	PT. FKS food sejahtera Tbk, (AISA)
8	PT. Sekar laut Tbk, (SKLT)
9	PT. Ultra jaya milk industry & trading company

Sumber: data diolah 2023

F. Metode Analisis Data

Menurut Moleong (2017:280-281) Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan menurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Maka analisis data dapat segera dilakukan dengan menggunakan aplikasi software SPSS. Berikut teknik analisis data yang digunakan yaitu:

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terkait yaitu antara variabel kebijakan dividen (X_1), kebijakan hutang (X_2) dan profitabilitas (X_3) terhadap nilai perusahaan (Y).

Dengan menggunakan rumus sebagai berikut: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

Keterangan:

Y = nilai perusahaan (PBV)

A = Nilai Konstan

b_1, b_2, b_3 = Koefisiensi Regresi (parameter)

X_1 = kebijakan dividen

X_2 = kebijakan hutang

X_3 = Profitabilitas

E = Error/variabel pengganggu

Sebelum model regresi diatas digunakan dalam pengujian hipotesis, terlebih dahulu model tersebut diuji apakah sudah memenuhi asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa model yang diperoleh benar-benar memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi yang meliputi asumsi : tidak terjadi autokolerasi, multikolinearitas, dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian terhadap hipotesis penelitian dilakukan dengan model regresi dan pengujian pengaruh persial masing- masing variabel bebas, pengujian model regresi ini dimaksud untuk menguji pengaruh secara simultan seluruh variabel bebas. Pengujian model regresi dilakukan dengan uji koefisien determinasi (R^2) Uji F, sedangkan pengujian persial dilakukan dengan Uji T.

2. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel bebas mampu menjelaskan bersama-sama variabel terikat atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat tersebut cocok dengan data. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel bebas dalam menghasilkan variabel terkaitnya. Dengan demikian persial regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel terikat.

Untuk mengetahui variabel bebas mana yang paling berpengaruh terhadap variabel terikatnya dapat dilihat dari koefisien kolerasi persialnya. Variabel bebas yang paling berpengaruh terhadap variabel terikatnya dilihat dari koefisien korelasi persial yang paling besar.

3. Uji – F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel X secara bersamaan berpengaruh terhadap Y. Uji simultan ini digunakan dengan membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel, jika Fhitung > Ftabel, atau juga dapat dilihat dari besarnya profitabilitas yaitu $P > a = 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan, sebaliknya jika nilai F hitung < Ftabel, atau jika $P < a = 0.05$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan.

4. Uji – T

Pengujian hipotesis dilakukan melalui regresi yang menggunakan program SPSS dengan membandingkan tingkat signifikannya (Sig t) masing-masing variabel independent dengan taraf sig $a = 0.05$. apabila tingkat signifikasinya (sig t) lebih kecil daripada $a = 0.05$, maka hipotesisnya diterima yang artinya variabel independent tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya bila tingkat signifikannya (sig t) lebih besar daripada $a = 0.05$, maka hipotesisnya tidak diterima yang artinya variabel independent tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya.

G. Definisi Operasional dan Pengurangannya

Oprasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel-variabel yang di gunakan dalam penelitian. Selain itu, proses ini juga di maksud untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar. Berikut adalah oprasional variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$PriceBookValue (PBV) = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

1. Variabel dependen

Variabel dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah harga yang tersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Dengan menggunakan *price to book value* (PBV) yang diformulasikan sebagai berikut:

$$PriceBookValue (PBV) = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

2.. Variabel independen.

a. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan distribusi yang dapat berbentuk kas, aktiva lain, surat atau bukti lain yang menyatakan hutang perusahaan dan saham, kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikannya yang berasal dari keuntungan hasil oprasi perusahaan selama satu periode. Dengan menggunakan *dividen payout ratio* (DPR) yang di formulasikan sebagai berikut:

$$Dividen Payout Ratio (DPR) = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

b. Kebijakan hutang

Kebijakan hutang pada umumnya lebih banyak digunakan oleh perusahaan daripada menerbitkan saham baru karena dirasa lebih aman, sehingga dengan demikian semakin tinggi kebijakan hutang yang dilakukan pada tingkat tertentu maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Dengan menggunakan *debt to equity* (DER) yang di formulasikan sebagai berikut:

$$\text{DER} = \text{Total Hutang} : \text{Ekuitas} \times 100\%$$

c . Profitabilitas

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada masa mendatang. Dengan menggunakan *return on equity* (ROE) yang di formulasikan sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak (EAIT)}}{\text{Total modal}}$$